

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Interaksi penyandang cacat netra terhadap fasilitas area pergerakan yang ada dilingkungan PSBN Sadewa Yogyakarta terdapat keadaan timbal balik, atau hubungan saling mempengaruhi. Walaupun fasilitas area pergerakan yang tersedia masih terbatas dan tidak memenuhi syarat serta kondisinya yang rusak, hal tersebut tidak semuanya dirasakan sebagai kendala oleh penyandang cacat netra dilingkungan PSBN Sadewa Yogyakarta. Dalam hal ini penyandang cacat netra dapat menyesuaikan diri pada fasilitas yang ada, namun karena berkaitan dengan kemudahan, kegunaan, keselamatan dan kemandirian, tersedianya fasilitas diseluruh ruang serta fasilitas yang standar menjadi prioritas utama pada bangunan PSBN Sadewa Yogyakarta.

##### **1. Fasilitas area pergerakan di PSBN Sadewa Yogyakarta**

Fasilitas area pergerakan yang diperuntukkan bagi penyandang cacat netra di PSBN Sadewa Yogyakarta sudah tersedia, namun beberapa sayangnya baru terdapat di beberapa ruang saja, seperti fasilitas jalur pemandu berupa ubin pemandu yang hanya terdapat di asrama putra dan putri saja. Fasilitas yang ada dilingkungan PSBN Sadewa belum sesuai standar yang disyaratkan bagi penyandang cacat netra. Fasilitas area pergerakan yang paling banyak terdapat dilingkungan PSBN Sadewa

Yogyakarta adalah jalan setapak dan sistem tanda berupa tanda pengenal ruang yang menggunakan huruf *braille*.

## **2. Interaksi Penyandang Cacat Netra terhadap Fasilitas area pergerakan di PSBN Sadewa Yogyakarta**

Dalam Interaksinya pada fasilitas area pergerakan dilingkungan PSBN Sadewa Yogyakarta sebagian besar penyandang cacat netra melakukannya dengan cara meraba, memegang, dan mendengar. Saat berinteraksi terdapat resiko-resiko seperti bertabrakan dengan orang, menabrak dinding atau terbentur pada suatu benda dan lain-lain. Hal tersebut disebabkan oleh fasilitas yang ada dan kendala penyandang cacat netra itu sendiri yaitu gangguan pada indera penglihatan berupa ketidakmampuan melihat secara total.

Perilaku yang khusus dan berbeda penyandang cacat netra dibandingkan orang normal mengharuskan tersedianya fasilitas yang khusus pula bagi penyandang cacat netra demi terwujudnya kenyamanan (*comfort*) dalam beraktifitas, visibilitas (*visibility*) yang berkaitan dengan jarak secara dimensional yang memberikan kemudahan dalam hal pencapaian pada tempat yang dituju, aksesibilitas (*accessibility*) untuk memberikan kemudahan bergerak, adaptabilitas (*adaptability*) yaitu kemampuan lingkungan untuk dapat menampung perilaku berbeda, rangsangan inderawi (*sensory stimulation*), kontrol (*control*), aktivitas (*activity*), kesesakan (*crowdedness*), privasi (*privacy*), makna (*meaning*), dan Legibilitas (*legibility*).

## **B. SARAN**

Dengan kenyataan bahwa lingkungan buatan selalu menyertai manusia, fasilitas area pergerakan dilingkungan PSBN Sadewa Yogyakarta perlu dinilai hal-hal yang berkaitan dengan kemudahan, kegunaan, keselamatan dan kemandirian, guna memberikan nilai yang baik bagi penyandang cacat netra dan sebagai pengetahuan untuk menciptakan fasilitas yang lebih baik.

### **1. Fasilitas area pergerakan di PSBN Sadewa Yogyakarta**

Berdasarkan kondisi yang ada bahwa banyak ruang yang belum tersedia fasilitas jalur pemandu dan penggunaan ubin pemandu yang tidak mengikuti standar, maka perlu segera dilakukan perancangan fasilitas sekaligus pengembangan pengadaan fasilitas yang lebih menunjang aktifitas dan diperuntukkan bagi penyandang cacat netra dilingkungan PSBN Sadewa Yogyakarta.

### **2. Interaksi Penyandang Cacat Netra terhadap Fasilitas area pergerakan di PSBN Sadewa Yogyakarta**

Penyandang cacat netra di PSBN Sadewa Yogyakarta dalam berinteraksi terhadap fasilitas area pergerakan, memiliki keterbatasan yang disebabkan gangguan pada indera penglihatan. Dengan pertimbangan kemudahan, kegunaan, keselamatan dan kemandirian, sebaiknya fasilitas area pergerakan dilingkungan PSBN Sadewa Yogyakarta dirancang sesuai dengan standar fasilitas penyandang cacat netra serta penyediaannya dikembangkan lagi, guna lebih menunjang aktifitas penyandang cacat netra dikemudian hari.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ching, DK., *Interior Design Illustrated*. Van Nostrand Reinhold Company. New York, 1987.
- Kleeman, Walter B, Jr., *The Challenge of interior Design*. Van Nostrand Reinhold Company. New York, 1981
- Lantrip, David B., *Environmental Constraint of Human Movement : A Case Study of The Effect on Office Worker Environmental Satisfaction and Self-rate Productivity*, Disertation for Doctor of Philosophy, Ann Arbor : The University of Michigan, 1993
- Woodson, Wesley E., *Human Factors Design Hanbook*. McGraw-Hill Book Company. New York, 1981.
- Ahmad Antoni., *Kamus Lengkap Teknik* (Inggris-Indonesia), Surabaya, Gitamedia Press, 1998. Cetakan ke-2, Edisi Revisi
- Hosni, Irham., *Buku Ajar Orientasi dan Mobilitas*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru, Yogyakarta, 2000.
- Weisman, G., *Modelling Environmental Behaviour Systems*. Journal of Man-Environment Relations, 1981
- Wignjosuebrotto, Sritomo., *Ergonomi: Studi Gerak dan Waktu*. Guna Widya, Jakarta, 1995
- Maulana, Ahmad, Dkk., *Kamus Ilmiah Populer, Absolut*. Yogyakarta, 2003

### **Keputusan Pemerintah**

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 468/KPPS/1998,  
*Persyaratan Teknis Aksesibilitas pada Bangunan dan Lingkungan*,  
Jakarta, 1998.

PERDA No. 7 Th 2002, Panti Sosial Bina Netra Sadewa (PSBN) Sadewa  
Yogyakarta, Dinas Soaial Prop. Daerah Istimewa Yogyakarta.

Brosur. Panti Sosial Bina Netra, Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta, 2005.

### **Pustaka elektronik**

Tarsidi, Didi. 24 Juli 2005. *Menjadi Tunanetra Bukan Halangan*. Republika  
online.

Daryanto, Agus Putranto, Mengharap Kesamaan Hak Penyandang Cacat,  
Minggu pagi, 15 Oktober 2005.

Microsoft ® Encarta ® Reference Library 2005, Blindness, © 1993-2004  
Microsoft Corporation.